

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode hukum empiris, yaitu jenis penelitian yang datanya peneliti di ambil langsung dari masyarakat sebagai data primer. Metode ini tidak hanya melihat aturan hukumnya saja, tetapi juga meneliti faktor lain di luar aturan, seperti kondisi sosial nyata yang terjadi di lapangan, karena hal-hal itu bisa memengaruhi cara hukum dijalankan dan perilaku masyarakat terhadap hukum.³⁵

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian hukum ini memakai pendekatan Sociology of Law sosiologi hukum, yaitu cara penelitian yang melihat hukum sebagai bagian dari kehidupan sosial, yang selalu berkaitan dengan masyarakat tempat hukum itu diterapkan. Pendekatan ini lebih fokus mengkaji hukum sesuai dengan kondisi dan fakta nyata yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian hukum ini, peneliti melihat dan mengamati langsung objek hukum yang diteliti, lalu memperhatikan bagaimana respons masyarakat terhadap objek tersebut, baik dari individu, kelompok, maupun pihak terkait lainnya. Karena penelitian ini berjenis empiris, maka penelitian dilakukan dengan turun langsung ke lapangan melalui teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang akurat.

Pendekatan sosiologi hukum digunakan dalam penelitian ini karena penelitian berfokus pada praktik sistem bagi hasil dalam tradisi majeng yang dilakukan oleh masyarakat nelayan di Pulau Bawean. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana mekanisme pembagian hasil dilakukan oleh

³⁵Farah Syah Rezah Nurul Qomar, *Metode Penelitian Hukum Doktrinal Dan Non Doktrinal*, (Makasar:CV.Social Politic Genius, 2020).5.

masyarakat nelayan serta meninjau kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip fiqih muamalah.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan berbagai jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti dapat secara langsung di lapangan, misalnya dari hasil mengamati (observasi), bertanya langsung lewat wawancara, atau mengambil dokumentasi langsung dari sumbernya sesuai kebutuhan penelitian.³⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti ambil dari sumber bacaan yang sudah ada, seperti buku, jurnal, kamus, atau ensiklopedia yang relevan dengan penelitian saya. Data ini juga bisa berasal dari sumber pendukung lainnya, misalnya Al-Qur'an, hadits, serta skripsi atau penelitian sebelumnya, yang fungsinya untuk melengkapi dan memperkuat data primer.³⁷

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan proses mencari informasi dengan fokus memahami makna dari pengalaman dan kondisi sosial. Peneliti menafsirkan jawaban atau perilaku subjek sesuai fakta di lapangan. Data bisa didapat dari observasi, wawancara, pengalaman, atau cerita sejarah untuk menemukan pola atau teori baru.³⁸

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu yang tidak diperoleh melalui

³⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 89.

³⁷ Muhaimin. *Metode Penelitia Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 89.

³⁸ Feny Rita Fiantika dll, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi 2022), 1.

pengamatan. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada narasumber atau informan.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat langsung gejala atau kejadian di lapangan, bisa juga dengan bantuan alat atau instrumen untuk merekamnya demi tujuan ilmiah. Observasi tidak hanya mengandalkan mata, tetapi melibatkan semua panca indera manusia untuk menangkap situasi di sekitar.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diambil dari informasi dan dokumen yang sudah ada, seperti tulisan, foto, atau video. Dokumentasi bertujuan menyimpan bukti atau catatan yang penting dan bisa digunakan untuk kebutuhan ilmiah atau informasi lainnya. Kegiatan ini dilakukan secara teratur dan sistematis untuk mencari, mengumpulkan, dan menyediakan data sebagai penjelasan, bukti, atau pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.⁴⁰

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara teratur untuk meneliti dan merapikan data yang telah dikumpulkan, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, data diolah secara deskriptif, yaitu dijelaskan dalam bentuk kata-kata berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, agar peneliti dapat memahami bagaimana praktik pembagian hasil ikan dalam tradisi *majeng* dijalankan oleh masyarakat nelayan.

³⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal At-Taqaddum*, 8.1 (2016), 21–46.

⁴⁰ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMik Tidore Mandiri", *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2.1 (2022), 23–29.

Teknik analisis data disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, sehingga hasil analisis mencerminkan kondisi nyata yang terjadi dalam praktik kerja sama antara pemilik perahu dan nelayan. Dengan demikian, analisis data dilakukan untuk menggambarkan secara jelas proses, bentuk, dan sistem pembagian hasil ikan dalam tradisi *majeng* yang berlaku di lokasi penelitian. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data.⁴¹

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan praktik pembagian hasil ikan dalam tradisi *majeng*. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang berkaitan dengan peran pemilik perahu, kapten perahu, nelayan, serta sistem pembagian hasil dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk uraian naratif dan tabel. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami pola dan mekanisme praktik pembagian hasil ikan dalam tradisi *majeng*, termasuk perbedaan pembagian hasil pada kondisi tangkapan banyak maupun sedikit.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan, dengan memperhatikan keterkaitan antar data dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga

⁴¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 107.

kesimpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi praktik pembagian hasil ikan dalam tradisi *majeng* yang terjadi di lapangan.